

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Pemedagri) No 66 Tahun 2007, Tentang Perencanaan Pembangunan Desa dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 414.2/1408/PMD tanggal 31 Maret 2010 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Pembangunan Desa adalah merupan pedoman dan petunjuk teknis bagi Pamarintahan Desa untuk menyusun Perencanaan Desa atau Nagari bagi Provinsi Sumatera Barat. Kebijakan yang telah menjadi ketetapan oleh pemerintahan dalam Negeri Republik Indonesia tersebut adalah dalam rangka menjawab segala tantangan perkembangan masyarakat pada saat ini. Efektivitas pelaksanaan pembagunan segala bidang dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan dan pemanfaatan potensi yang ada, ditentukan sejauh mana proses prencanaan dan pelaksanaan pembanguandapat meningkatkan kapasitas Desa/Nagari mencapai kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Dengan adanya hak otonomi Desa/Nagari yang telah diberikan oleh Pemerintah maka Nagari mempunyai kewajiban untuk membangun dan mengembangkan kemandiriannya dalam mengatur dan mengelola tata Pemeritahan dan pembangunan, sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku dalam wilayah kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian keberhasilan membangun Desa/Nagari adalah memberikan andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembanguana nasional. Dengan latar belakang dan pandangan demikianlah menjadi sangat penting untuk memacu peningkatan kapasitas masyarakat dan apratur Pemerintahan Desa/Nagari dengan meningkatkan daya dukung dalam pengelolaan pembangunan yang mencakup mutu, efektivitas, kemampuan menyelenggarakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat serta aparatur Pemerintahan Desa/Nagari.

Dalam memahami persoalan yang telah di uraikan di atas, persoalan yang sangat mendasar dalam hal ini adalah penyelenggaraan pembangunan Nagari yang berkaitan dengan elemen perencanaan pembangunan Nagari yang tersusun dengan baik untuk beberapa tahun, lebih di titik beratkan kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Nagari (RPJM-D/N). Karena RPJM-Nagari yang merupakan dokumen yang menunjukkan arah, tujuan dan kebijakan pembangunan Nagari dalam satu priode tertentu selama kepemimpinan Wali Nagari dalam satu kepemimpinan.

1.2. Dasar Hukum

Peraturan perundangan yang di jadikan dasar dan acuan penyusunan RPJM-Nagari antara lain.

1. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan lembaran Negara Nomor 4286)
2. Undang Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4309)
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421).
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125.Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140 Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4578)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 158. Tambahan Lembaga Negara Nomor 4587)
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Nagari.
9. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 414. 2/1508/PMD tanggal 31 Maret 2010 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Pembangunan Desa.
10. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 tahun 2008 tentang Nagari(Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2008 Nomor 2 Seri E).
11. Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tanah Datar nomor 11 Tahun 2015 tentang pedoman pengelolaan Keuangan Nagari
12. Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 08 Tahun 2016 Tata cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Nagari yang bersumber dari Anggaran pendapatan dan belanja Nagara Tahun Anggaran 2016 untuk disetiap Nagari di Kabupaten Tanah Datar Tahun Anggaran 2016

13. Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 10 Tahun 2016 , tentang Besaran Aloksi Dana Nagari Dalam Kabupaten Tanah Datar Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar tahun 2016 Nomor 10 Seri E);
14. Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Nagari dan Standar Biaya Umum Pemerintahan Nagari (Berita Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 Nomor 11 Seri E)

1.3. Pengertian

1. Dana Alokasi Nagari yang selanjutnya disingkat (ADN) adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Nagari yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Nagari dan Badan Perwakilan Rakyat Nagari dan ditetapkan dengan Peraturan Nagari.
2. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Keuangan Nagari adalah semua hak dan Kewajiban dalm rangka penyelenggaraan pemerintahan Nagari yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban Nagari tersebut.
4. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat adalah lembaga yang dibentuk oleh mayarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah Nagari dalam pemberdayaan masyarakat.
5. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nagari yang selanjutnya disebut (Musrenbang Nagari) adalah forum musyawarah tahunan yang dilaksanakan secara partisipatif oleh para pemangku kepentingan Nagari (pihak berkepentingan untuk mengatasi permasalahan Nagari dan pihak akan hasil musyawarah untuk menyepakati rencana kegiatan di nagari 1(satu) tahunan.
6. Pembangunan Nagari adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata baik dalam aspek pendapatan kesempatan kerja, lapangan, usaha, akses terhadap pengambilan keputusan maupun indeks pembangunan manusia.
7. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.
8. Perencanaan Pembangunan Nagari adalah suatu proses penyusunan tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan guna pemanfaatan dan

pengalokasian sumber daya yang ada dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu.

9. Perencanaan Pembangunan Nagari dimaksud adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di nagari guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya nagari dalam jangka waktu tertentu. Wujud Perencanaan Pembangunan Nagari adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari dan Rencana Kerja Pembangunan Nagari.
10. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari selanjutnya disingkat (RPJM-Nagari) adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat arah kebijakan pembangunan Nagari, arah kebijakan keuangan Nagari, kebijakan umum, program, dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Lintas SKPD dan program prioritas kewilayahan disertai dengan rencana kerja.
11. Rencana Kerja Pembangunan Nagari yang selanjutnya disingkat (RKP-Nagari) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran dari RPJM-Nagari yang memuat rancangan kerangka ekonomi Nagari, dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan, program prioritas pembangunan nagari rencana kerja dan pendanaan serta perkiraan maju baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah nagari maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan RPJM-Nagari.
12. Peraturan Nagari (yang selanjutnya disingkat Pernag) adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh BPRN bersama Wali Nagari.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJM-Nagari) adalah sebagai pedoman bagi setiap Perangkat Desa dalam menyusun sasaran, program dan kegiatan Pembangunan Desa.

Untuk penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari adalah :

1. Merumuskan rencana pembangunan Nagari yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan setempat
2. Merumuskan arah tujuan kebijakan dan strategi pembangunan Nagari
3. Menyelaraskan rencana kegiatan dan anggaran
4. Meningkatkan peran serta masyarakat di Nagari dalam proses pembangunan

1.5. Mekanisme Penyusunan

Penyusunan Rencana Pembangunan Janagka Menengah Nagari Andaleh Tahun 2015-2021 dilakukan dengan mekanisme Penyusunan Rancangan Awal oleh tim penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari Nagari Andaleh dengan menghimpun dan mengolah data-data yang ada, kemudian disampaikan oleh Wali Nagari kepada lembaga-lembaga Nagari dengan substansi materi penjabaran Visi dan Misi Nagari Andaleh kedalam program strategi pembangunan, kebijakan umum, program prioritas enam tahun kedepan dan dengan mempertimbangkan pemberdayaan kondisi dan keanekaragaman potensi sumber daya Nagari.

1.6. Sistematika Penulisan

Dokumen Rencana Pembangunan Janagka Menengah Nagari Anadaleh Tahun 2015-2020 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tinjauan latar belakang, dasar hukum, pengertian, maksud dan tujuan, mekanisme penyusunan dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL NAGARI ANDALEH

Bab ini memuat kondisi nagari, yang meliputi: sejarah nagari, demografi nagari, Iklim dan Curah Hujan, Topografi, Hidrologi, Kesesuaian Lahan, Orbitasi dan waktu Tempuh, keadaan sosial Nagari Andaleh, keadaan ekonomi, kondisi Pemerintahan Nagari yang meliputi : pembagian wilayah nagari, struktur pemerintahan nagari, struktur BPRN, struktur KAN, struktur lembaga LPM, struktur lembaga FKPM, struktur lembaga LDDS, struktur lembaga unsur.

BAB III POTENSI dan MASALAH

Bab ini memuat Potensi dan Masalah Nagari Andaleh

BAB IV RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NAGARI

Bab ini memuat Visi dan Misi, Kebijakan pembangunan, potensi dan masalah yang meliputi : Potensi dan Masalah, Program pembangunan nagari yang meliputi : sarana dan prasarana, ekonomi, sosial budaya, kesehatan,

BAB V PENUTUP

Bab program transisi, kaidah pelaksanaan.

BAB II

PROFIL NAGARI ANDALEH

2.1. Kondisi Nagari

2.1.1. Sejarah Nagari

Berikut sekelumit sejarah ringkas tentang asal usul Nagari Andaleh.

Sesuai dengan ungkapan tambo yang berbunyi ***“Dari mano titik palito diteloang nan batali, dari mano asa niniak moyang kito dari puncak gunung Merapi”***

Dari cerita sejarah mengatakan bahwa ninik moyang orang Minangkabau turun dari gunung Merapi ke Pariangan Padang Panjang yang disebut ***“Nagari Tuo”***

Karena alam berkelebaran manusia berkembang maka sebagian nenek moyang kita memperluas daerah pemukiman dengan menyebar, sebagian menuju kearah baik dan salah satunya di wilayah andaleh.

Nagari Andaleh yang berjarak 8 km dari Nagari Tuo Pariangan Nenek moyang kita menyebar dengan berjalan kaki dengan bantuan tongkat dari ranting kayu untuk berjalan kaki, karena lamanya berjalan dan terasa lelah berhentilah nenek moyang kita, dan menetap di daerah tempat mereka berhenti. Hari berganti, bulan bulan berganti tahun ketika sedang bercocok tanam dengan melihat-lihat sekelilingnya terlihat lah daerah dibawahnya dengan berkata ***“Andeh lai rancaknyo dibawah ko”***, esok harinya nenek moyang kito berjalan kebawah dengan bantuan tongkat dari ranting kayu sesampainya dibawah dengan berkata ***andeh lai sejuknyo***, dan memancarkan tongkatnya karena kelelahan tertidurlah dengan udara yang sejuk, setelah bangun tidur dan berkata ***andeh lai lamaknyo*** sambil berdiri sambil melepas pandang ke bawah terlihat jelas Danau Singkarak tampak jelas kearah Selatan tampak pegunungan Bukit Barisan kearah barat tampak jelas Gunung Singgalang dan tandikat dan di pandang ke atas arah utara terlihat indahnya Gunung Merapi, lalu nenek moyang kita berkata Andeh lai Rancaknyo daerah ko, dengan hati yang gembira nenek moyang kita berencana menjemput keluarganya untuk pindah kebawah.

Setelah seluruh keluarganya dibawa ke bawah mereka pun mulai hidup baru dengan bercocok tanam karena daerah ini sangat subur, hari berganti ketika menjalankan aktifitasnya terlihat dan ingat ranting kayu untuk tongkat yang ditancapkannya sudah tumbuh menjadi pohon, dia berkata ***Andeh lai*** kekuasaan Allah tungkek ambo tingga dulu alah menjadi kayu.

Semakin hari semakin besar nenek moyang kita menamakan “**KAYU ANDALEH**” dan keluarga tambah banyak dan di tambah dengan keluarga yang tidak searah dalam berjalan dulu bertemu di daerah yang subur lalu sama-sama membangun daerah itu dan menamakan daerah itu dengan nama “**ANDALEH**” karena kayu Andaleh yang tumbuh itu di tengah-tengah pemukiman masyarakat memberi manfaat seperti yang berbunyi dalam pribahasa Minangkabau yaitu :

“Kayu gadang di tengah koto,urek nyo tampek baselo,batang nyo tampek basanda,dahanyo tampek bagantuang,daun nyo tampek balindung kepanean dan tampek bataduah kehujan,buah babungo labek,buah manih bisa di makan anak nagari,bungo nyo harum mamikat hati.”

Demikian karena nenek moyang kita sering menyebut Andeh lai, tongkat itu menjadi pohon dan namanya kayu Andaleh Makanya dinamakan Nagari “**ANDALEH**”,sampai kini mengundang banyak orang untuk datang ke Nagari ini. Dari sekian ulasan sejarah Nagari tersebut maka ada beberapa pergantian tampuk pemerintahan Nagari ataupun Desa sebagai Tabel berikut :

**Tabel 2.1.2. Sejarah Pemerintahan Desa
NAMA-NAMA WALINAGARI/KEPALA DESA
SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA NAGARI ANDALEH**

NO	PRIODE	NAMA WALINAGARI/KEPALA DESA	KET
1	Masa Belanda	SABAT, DT. MALIN PUTI	WNA
2	Masa Belanda	YAUDIN, DT. KANDO MARAJO	WNA
3	Masa Jepang	ATIN, DT. MAJO BASA	WNA
4	1945-1958	JAMA, DT. RAJO MANGKUTO	WNA
5	1959 – 1961	DT. KANDO MARAJO	KADES
6	1962 – 1965	Z.DT. MANGKUTO BASA	KADES
7	1972 – 1979	NURA, ST, KAYO SUHAIRI, PK, SATI	ANDALAS ATAS ANDALAS BAWAH
8	1980 – 1984	NEDERMAN,ST,RKY.NAN BASA SUHAIRI, PK, SATI	ANDALAS ATAS ANDALAS BAWAH
9	1985 – 1991	NEDERMAN,ST,RKY.NAN BASA	KADES
10	1992 – 1998	NEDERMAN,ST,RKY.NAN BASA	KADES
11	1998 – 2000	MUNAJAR. LB. NARO	KADES
12	2001 – 2006	MUNAJAR. LB. NARO	WNA
13	2009 – 2013	ANWAR JAMAL,BA	WNA

14	2013 - 2019	FAIZUL DT RAJO MANGKUTO S.Sos	WNA
----	-------------	-------------------------------	-----

2.1.2. Demografi Nagari

Nagari Andaleh adalah salah satu Nagari di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar yang dikenal sebagai Nagari Bungo terletak pada 100⁰ . 22' 32" – 100⁰ 30' 00" BT 0 23' 38" – O 34' 25" LS Kecamatan Batipuh, mempunyai luas ± 21 Km2 dengan ketinggian ± 900 – 1000 dari permukaan laut dengan pembagian Wilayah 4 Jorong

Secara Geografis Wilayah Nagari Andaleh berada dibawah Gunung Merapi dengan Batas-batas

1. Sebelah Utara dengan Kabupaten Agam
2. Sebelah Timur Nagari Sabu dan Batipuh Ateh
3. Sebelah Selatan Nagari Batipuh Baruah
4. Sebelah Barat Nagari Paninjauan Kecamatan x Koto

Besar kecilnya jumlah penduduk adalah modal utama dalam menyelenggarakan dan melaksanakan dengan segala bidang pembangunan fisik maupun non fisik. Hal ini dapat di lihat dari penduduk itu bisa di berdayakan untuk tujuan yang akan dicapainya dan tidak lepas dari sumber daya manusia yang ada.

2.1.2.1. Iklim dan Curah Hujan

Curah hujan rata-rata pertahun berkisar sekitar± 2.500 mm sampai 4000 mm

2.1.2.2. Topografi (Keadaan Permukaan Tanah)

Wilayah Nagari Andaleh berupa bentangan alam yang terdiri dari dataran Tinggi dataran rendak serata lereng, Nagari ini cukup subur dimana tanaman apa saja dapat tumbuh, baik tanaman padi,palawija, perkebunan,tanaman hias Keberadaan Gunung Marapi yang menjulang tinggi dan nagari ini di bagian pinggang gunung membuat lahan di Nagari ini cukup sesuai untuk semua jenis tanaman perkebunan dan pertaniankeasaman tanah (pH)optimum adalah±5,5 -7,0

2.1.2.3. Hidrologi (Peredaran Air)

Air merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maupun dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Nagari Andaleh memiliki beberapa sumber airtanah. Potensi sumber air utama justru di bawah yang tidak begitu besar kurang di pergunakan masyarakat karena nagari Andaleh terbalik pemukiman penduduk di atas dan Potensi aliran mata air dibawak tidak lepas dari itu masyarakat masih terdistribusi meskipun kurang merata sehingga belum menjamin

kecukupan air, walautingkat kesuburan tanah khususnyadalam penyediaan air, sehingga usaha pertanian secara umum dapat dilakukan diNagari. Penyediaan air juga ditunjang oleh curah hujan yang secara alamiahtertampung dalam sistem aliran sungai, baik yang masuk ke air permukaan atau yangmasuk ke dalam tanah dan diteruskan ke sungai atau mata air.

2.1.2.4.Kesesuaian Lahan

Kondisi lahan atau kesesuaian lahan yang merupakan gambaran tingkat kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan kegiatan tertentu. Suatu lahan dapat berbeda kelaskesesuaian lahannya yang salah satunya ditentukan oleh bentuk topografinya. Keadaanlereng merupakan salah satu faktor pembatas untuk menempatkan suatu kegiatanusaha dan memilih teknologi yang harus dipergunakan dalam pengolahan tanah sertasangat berpengaruh pada tingkat kesuburan tanah. Nagari Andaleh mempunyaikeadaan lereng yang bervariasi mulai dari dataran, perbukitan dan dataran alluvial (berhubungan,campur). Didaerah yang datar, di samping dimanfaatkan untuk lokasi permukiman jugadibudidayakan untuk lahan persawahan maupun perladangan. Sementara lahan yangmemiliki kelerengan yang rendah diusahakan untuk lahan perkebunan kulitmanis, kopi dan coklat tidak lepas dari cara menjaga kesetabilan alam masyarakat menanam kayu surian, bayur, andaleh, kina, dll. Komoditi-komoditi ini yang dinilai cocok ditanam di lahan-lahansempit dan memiliki pangsa pasar yang cukup memadai.

2.1.2.5.Orbitasi dan waktu Tempuh

1.	Jarak Ke Ibu Propinsi 80 KM
2.	Jarak ke Ibu Kabupaten 25 KM
3.	Jarak ke Ibu Kecamatan 8 KM
4.	Waktu tempuh ke Ibu Propinsi 2 Jam
5.	Waktu tempuh ke Ibu Kabupaten 1 Jam
6.	Waktu tempuh ke Ibu Kecamatan 1/4 Jam

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang kependudukan Nagari Andaleh dengan jumlah Penduduk ± **1.929** Jiwa, sebagaimana Tabel berikut ini :

Tabel 2.1.2.6.
Jumlah Penduduk Nagari Andaleh

NO	JORONG	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JML
1	Jirek	227 Jiwa	197 Jiwa	424 Jiwa
2	Kt. Gantiang	330 Jiwa	328 Jiwa	658 Jiwa
3	Bt. Kadurang	211 Jiwa	203 Jiwa	414 Jiwa
4	Subarang	206 Jiwa	227 Jiwa	433 Jiwa
	JUMLAH	910 Jiwa	1051 Jiwa	1.929 Jiwa

Tabel 2.1.2.7.
Jumlah Penduduk Menurut kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH
1	0 – 6 Tahun	226 Jiwa
2	6 – 15 Tahun	390 Jiwa
3	15 – 21 Tahun	223 Jiwa
4	21 – 59 Tahun	910 Jiwa
5	60 – Keatas	180 Jiwa
	JUMLAH	1.929 Jiwa

Dengan memperhatikan Jumlah Penduduk Nagari Andaleh sebanyak 1.929 jiwa dengan jumlah kepala keluarga ± 547 KK bila dipandang dari taraf kehidupan masyarakat menurut data terakhir masih ditemui adanya keluarga katagori miskin, Dari jumlah KK tersebut didapat yang Rumah Tangga Miskin (RTM) ± 88 KK.

2.1.3. Keadaan Sosial Nagari Andaleh

2.1.3.1. Pendidikan

Dengan kondisi keadaan yang ada Andaleh masih tertinggal dibanding dengan Nagari tetangga tentang sarana dan prasara Pendidikan yang ada sebagaimana Jumlah tempat pendidikan hanya :

1. Satu unit SD
2. Satu unit TK / PAUD
3. Tiga Unit TPA/ TPSA
4. Satu Pondok Seni Al Quran

Dengan dikondisi fasilitas Pendidikan yang kurang untuk Sekolah lanjut membuat masyarakat cenderung menyekolahkan anaknya kedaerah lain yang relatif jauh, salah satu alasan banyaknya jumlah angka putus Sekolah sampai tingkat atas.

2.1.3.2. Suku dan Adat Istiadat

Merujuk dari sejarah Nagari Andaleh yang berkembang secara turun menurun dari nenek moyang masyarakat Nagari Andaleh sampai sekarang, Nagari Andaleh terdiri dari 4 yaitu, "**Suku Koto, Suku Sikumbag, Suku Malayu, Suku Pisang**", masing-masing suku dipimpin oleh seorang penghulu dan terbagi menjadi beberapa pimpinan sebagaimana di lihat di Tabel berikut :

**Tabel 2.1.3.1
Data-Data Penghulu**

NO	SUKU	PENGHULU	KET
1	KOTO	DT. TUMANGGUANG	PUCUAK
		DT.KAYO NAN PANJANG TANGAN	
		DT.KAYO NAN TINGGI	
		DT.KAYO NAN KUNIANG	
		DT.GARANG	
		DT.RAJU MANGKUTO	
		DT. TUNARO	
		DT.KAYO NAN CAPUAK	
		DT.JO MULIE	
		DT.TIANSO	
2	MELAYU	DT.BASA	PUCUAK

		DT.RANGKANG	
		DT.PANDUKO BASA	
		DT.MAJO BASA	
		DT.GAMUAK	
		DT.TUMALIAK	
		DT.TUNGGGA	
3	SIKUMBANG	DT.MALIPUTI	PUCUAK
		DT.MALAGAM	
		DT.MAJO DIRAJO	
		DT.MAJO KANDO	
		DT.BIJO ANSO	
		DT.PUTIH	
		DT.GINDO MARAJO	
		DT.GINDO SATI	
4	PISANG/JAMBAK	DT.MAJO LELO	PUCUAK
		DT.RAJO PANGULU	
		DT.BATUAH	
		DT. TSUBASI	
		DT.DAMUANSO	
		DT.GADANG	

Bila di lihat dari kebiasaan masyarakat nagari secara emosionalnya terlihat hubungan kekeluargaan dan kekerabatan yang sangat kental dan keadaan sosial yang sangat erat, hidup bermasyarakat saling tolong-menolong antar sesama, hidup gotong royong dalam berbagai kegiatan, kebiasaan ini dapat di lihat dari kegiatan kegiatan yang menyangkut dengan orang banyak suka dan duka.

2.1.3.2. AGAMA

Penduduk nagari andaleh adalah 100 % beragama Islam, memantau pengamalan syari'at agama Islam masih perlu di tingkat kan pemahaman dalam kehidupan bermasyarakat hal ini tergambar dengan adanya beberapa pengamalan beragama Islam dalam kehidupan masyarakat Nagari andaleh yaitu jama`ah Syathariah, Nakhsyabandiah, dan Muhamadyah.

- a. Aliran pengikut paham tarekat Syathariah
- b. Aliran pengikut paham Nakhsyabandiah

c. Muhammadiyah

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, terdapat sarana ibadah yang terdiri dari Masjid dan Musholla :

Tabel 2.1.3.2.

Jumlah Masjid dan Musholla

NO	NAMA / MASJID DAN MUSHOLLA	LOKASI	JAMA`AH	KET
1	Masjid Almubarak	Jirek	Syathariah	
2	Masjid Almubarak	Batu Kadurang	Syathariah	
3	Masjid Asasi	Koto Ganting	Muhammadiyah	
4	Mushola Nurul Yakin	Koto Ganting	Muhammadiyah	
5	Mushola Nurul Ihsan	Subarang	Syathariah/ Muhammadiyah	
6	Mushola Nawaitu Qaira	Jirek	Campuran	
7	Mushola Muklisiin	Batu Kadurang	Syathariah	
8	Mushola Jambak	Batu Kadurang	Campuran	
9	Mushola batu kadurang	Subarang	Syathariah	

2.1.3.3. SENI DAN BUDAYA

Pada saat akhir-akhir ini kegiatan masyarakat Nagari Andaleh bidang seni dan budaya boleh dikatakan sangat kurang kegiatannya yang berkembang sebelumnya tidak muncul lagi, penyebabnya yang utama adalah akibat pengaruh globalisasi.

Dengan majunya teknologi elektronik dan media masa sangat berpengaruh terhadap seni dan budaya anak nagari. Disamping itu hal ini bisa juga disebabkan tidak adanya regenerasi seni dan budaya dari kaum tua kepada kaum muda, begitu pun sebaliknya dengan generasi muda yang kurang kemauan untuk melestarikan kesenian dan kebudayaan anak nagari.

Tabel 2.1.3.3
Seni dan Budaya

NO	SENI	BUDAYA	KET
1	Randai	Balerong Adat	
2	Tari Gelombang	Suku	
3	Saluang	Bundo Kandung	
4	Rebana	Niniak Mamak	

2.1.4. Keadaan Ekonomi

2.1.4.1. Mata Pencaharian Masyarakat

Sesuai dengan kondisi Nagari Andaleh yang terletak di lereng gunung Merapi yang mempunyai lahan yang subur sangat baik untuk usaha pertanian, perkebunan, peternakan, dan pariwisata. Adapun luas area kegiatan perekonomian masyarakat Nagari Andaleh dapat dilihat dari keadaan dan kesibukan masyarakat tiap hari.

Dengan memperhatikan luas tabel dibawah ini 90% penduduk Nagari andaleh boleh dikatakan bergerak di bidang pertanian meskipun mata pencarian yang lain sebagai mata pencaharian mereka tidak meninggalkan lahan persawahan meskipun ada yang di bidang peternakan perkebunan dan perikanan sebagai mata pencaharian sampingan.

Mengingat luasnya lahan kering dan hutan rakyat di Nagari Andaleh sangat potensial untuk pengembangan peternakan (sapi, kerbau, Kelinci, Kambing), perkebunan tanaman tua (kopi, Casiavera, kina) dan Tanaman hias.

Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian penduduk Nagari Andaleh dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2.1.4.1
Jenis Mata Pencaharian Penduduk

NO	JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	KET
1	TNI/ POLRI	5 orang	
2	PNS/ Guru	10 orang	
3	Tenaga Kesehatan	12 orang	
4	Tenaga Honorer	17 orang	

5	Pensiunan	18 orang	
6	Pedagang	72 orang	
7	Petani/ Peternak	106 orang	
8	Tukang Batu/Kayu	30 orang	
9	Pangkas Rambut	4 orang	
10	Tukang jahit	8 orang	
11	Sopir	37 orang	
12	Tukang ojek	130 orang	
13	Buruh Tani	60 orang	
14	Industri Rumah Tangga	6 orang	
15	Lain-Lain orang	

Memperhatikan kepada mata pencarian penduduk lebih banyak masyarakat dibidang ekonomi,yang bergerak dibidang pertanian,walaupun ada yang bergerak dibidang jasa lain, namun kegiatan bidang pertanian pada umumnya tetap dikagumi oleh penduduk Nagari Andaleh,secara geografis Nagari Andaleh memiliki alam yang potensial dikembangkan sebagai pusat pertumbuhan terutama dibidang pertanian, hal ini didukung oleh posisi Nagari yang strategis dan sesuai dengan kondisi alam yang mendukung dan didorong oleh kegiatan kemasyarakatan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk kebutuhan ekonomi seperti: Koperasi, Simpan pinjam, Arisan-arisan dan Gapoktan

2.2. Kondisi Pemerintahan Nagari

Secara umum Pemerintah Nagari telah diatur oleh peraturan daerah Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000 yang mengatur penyelenggaraan Pemerintahan Nagari, Secara garis besar tentang penyelenggaraan Pemerintahan Nagari di Kabupaten Tanah Datar sesuai dengan otonomi daerah telah diatur oleh Peraturan daerah Kabupaten Tanah Datar yang terakhir dengan perda nomor 04 tahun 2008 tentang Nagari,Nagari sendiri mempunyai aturan-aturan yang dijadikan perngag dan Adat istiadat yang mempunyai susunan yang asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat Istimewa, Pemerintahan Nagari dalam penyelenggaraan pemerintahan lebih rendah dibawah camat.

2.2.1. Pembagian Wilayah Nagari

Dengan luas area berupa lahan ladang yang subur maupun diarea persawahan merupakan potensi yang sangat menguntungkan bagi usaha Pertanian,secara luas wilayah Nagari Andaleh paling kecil di 8 Nagari yang ada di kecamatan Batipuh dan pembagian jorong di Nagari adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.1.1

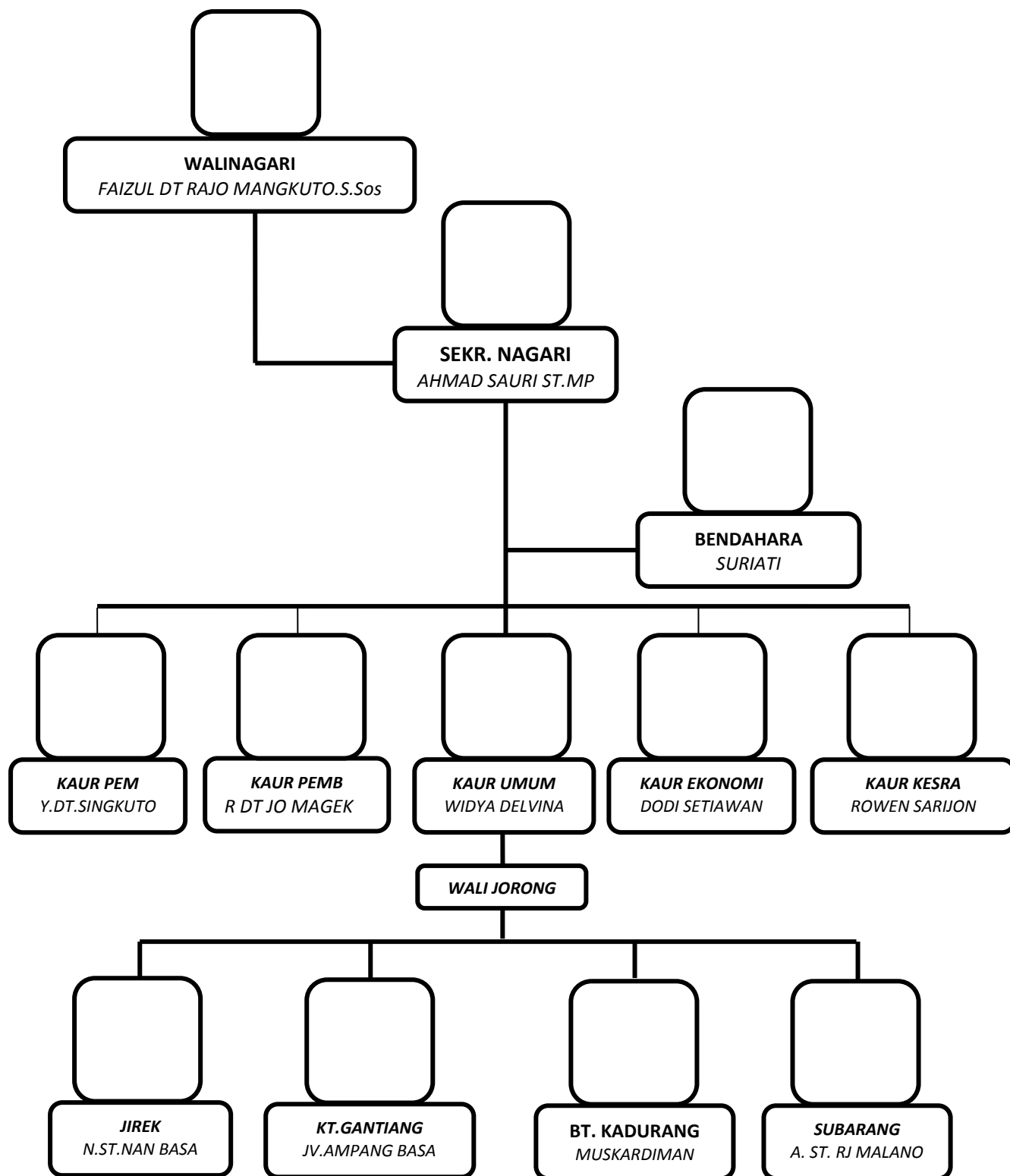
Luas Lahan Mata Pencaharian Penduduk

NO	JORONG	LUAS KM	PERSA WAHAN	LAHAN KERING	LAHAN PERKEBUN AN	HUTAN	DLL
1	Jirek	±. 5.00	±.95 Ha	±.117 Ha	±.110 Ha	±.750 Ha	±.6.19Ha
2	Kt. Gantiang	±. 5.69					
3	Bt. Kadurang	±. 4.62					
4	Subarang	±. 5.69					
	JUMLAH	±. 21.00	±.95 Ha	±.117 Ha	±.110 Ha	±.750 Ha	±.6.19Ha

2.2.2.Struktur Pemerintahan Nagari Andaleh

Berdasarkan hak otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari berhak menyusun anggaran Rumah Tangga Nagari berdasarkan otonomi asli yang dimiliki Nagari. Untuk menjalankan roda Pemerintahan Nagari yang sesuai dengan keinginan yang dikehendaki oleh masyarakat yang diatur oleh perda Kabupaten sesuai dengan kondisi yang diinginkan dibentuk lah Struktur pemerintahan Nagari sesuai dengan tugas dan fungsinya, struktur pemerintahan Nagari Andaleh adalah sebagai berikut :

Bagan 2.2.1
Struktur Pemerintahan Nagari Andaleh

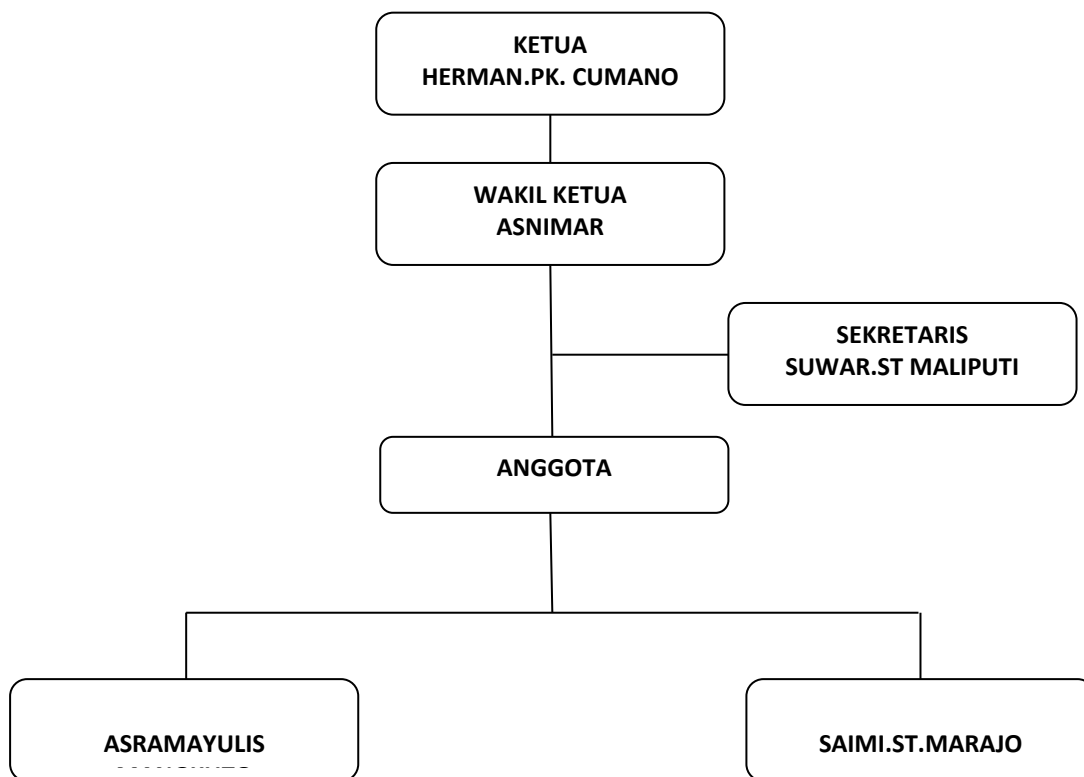


Tabel2.2.1
Struktur Pemerintahan Nagari Andaleh

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	MASA KERJA	KET
1	FAIZUL DT RAJO MANGKUTO	WALINAGARI	S1	6 TAHUN	
2	AHMAD SAURI	SEKRETARIS	SMA	5 TAHUN	PNS
3	SURIATI	BENDAHARA	SMK	5 TAHUN	
4	Y.DTSINGKUTO	KAUR PEMERINTAHAN	SMK	5 TAHUN	
5	R.DT JO MAGEK	KAUR PEMBANGUNAN	SMK	5 TAHUN	
6	WIDYA DELVINA	KAUR UMUM	SMK	5 TAHUN	
7	DODI SETIAWAN	KAUR EKONOMI	SMK	5 TAHUN	
8	ROWEN SARIJON	KAUR KESRA	D1	5 TAHUN	
9	N. ST. NAN BASA	KEPALA JORONG JIREK	SD	5 TAHUN	
10	JV. AMPANG BASA	KEPALA JORONG KT GANTIANG	SMA	5 TAHUN	
11	MUSKARDIMAN	KEPALA JORONG BATU KADURANG	SD	5 TAHUN	
12	A.ST. RAJO MALANO	KEPALA JORONG SUBARANG	SMA	5 TAHUN	

Bagan 2.2.2

STRUKTUR BADAN PERWAKILAN RAKYAT NAGARI



Tabel 2.2.2

Lembaga Badan Perwakilan Rakyat Nagari

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	HEMAN.PK CUMANO	KETUA	
2	ASNIMAR	WAKIL KETUA	
3	SUWAR,ST MALIPUTI	SEKRETARIS	
4	ASRAMAYULIS	ANGGOTA	
5	SAIMI.ST. MARAJO	ANGGOTA	

Tabel 2.2.3

Lembaga KAN

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	H.SY. DT MALAGAM	KETUA	
2	N.DT. KAYO NAN TINGGI	WAKIL KETUA	
3	A.DT.RAJO PANGULU	SEKRETARIS	
4	A.DT. TUMANGGUANG	BENDAHARA	

Tabel 2.2.4

Lembaga Unsur Bundo Kandung

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	NURSILA	KETUA	
2	HAMIDAH	WAKIL KETUA	
3	YUSRA HELHAYATI	SEKRETARIS	
4	RAMAYULIS	BENDAHARA	

Tabel 2.2.5
Lembaga Unsur Alim Ulama

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	M.LB NARO	KETUA	
2	I.LB.PARMATO	WAKIL KETUA	
3	A.LB.MALIPUTI	SEKRETARIS	
4	Z.LB SIGUMI	BENDAHARA	

Tabel 2.2.6
Lembaga Unsur Cadiak Pandai

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	S.DT.PARPATIAH	KETUA	
2	Z.DT.SIMALANO	WAKIL KETUA	
3	H.DT TALAO BASA	SEKRETARIS	
4	A. DT. TUMBIJO	BENDAHARA	

Tabel 2.2.7
Lembaga Unsur Pemuda

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	ELPANDO	KETUA	
2	SALMIDI	WAKIL KETUA	
3	Y.DT.SINGKUTO	SEKRETARIS	
4	H.PK CUMANO	BENDAHARA	

Tabel 2.2.8
Karang Taruna

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	ANDI MEIRIZAL	KETUA	
2	I.LB.PARMATO	WAKIL KETUA	
3	I.DT.RAJO SAIDI	SEKRETARIS	
4	W.PK MANGKUTO	BENDAHARA	

Tabel 2.2.9

Satlimas

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	I.ST.RAJO API	KETUA	
2	Y.DT.SINGKUTO	SEKRETARIS	
3	A.PK.LANO SUTAN	BENDAHARA	

BAB III

POTENSI DAN MASALAH

3.1. POTENSI

Ketersediaan potensi nagari sangat mendukung untuk melaksanakan pembangunan Nagari, maka potensi yang ada tersebut perlu pendataan sebagai bahan guna kelancaran pembangunandan dilihat dari kondisi alam Nagari Andaleh memiliki potensi sumber daya alam berupa lahan persawahan dan perkebunan yang cukup potensial yang belum terkelola yang membutuhkan sentuhan pembangunan agar bias lebih berdaya guna, ditambah lagi dengan potensi wisata yang telah ada secara alami yang belum tergarap sehingga menjadi sebuah landasan agar Nagari Andaleh kedepan bisa menciptakan wisata sebagai aset untuk menjadi salah satu pendongkrak pembangunan sehingga terciptanya kemajuan di bidang ekonomi dan pariwisata, namun semua itu sangat membutuhkan sumber daya manusia sebagai subjek untuk mengolah potensi tersebut mejadi nagari yang maju di bidang pertanian dan pariwisata.

Dalam mengelola potensi nagari dibutuhkan sumber daya manusia yang biasa ikut serta baik langsung maupun tidak langsung untuk melaksanakan pembangunan, semua itu perlu koordinasi dan kerja sama sehingga potensi yang ada tersebut bisa di gaet dan di berdaya gunakan untuk melaksanakan pembangunan.Untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

3.1.1. Pendidikan

Aspek pendidikan merupakan hal yang penting yang perlu di perhatikan dan keberhasilan dunia kependidikan tidak bergantung kepada pemerintah dan guru saja namun juga ditentukan oleh masyarakatnya.

3.1.1.1. Taman Kanak-kanak

Pendidikan TK merupakan pendidikan formal sebelum kejenjang pendidikan sekolah dasar, kelancaran pendidikan SD pun sangat mendukung keberhasilan dari Sekolah TK. Saat ini TK merupakan aset yayasan nagari yang perlu mendapat perhatian penuh dari masyarakat dan pemerintah.

3.1.1.2. Pendidikan Dasar

Proses kegiatan belajar mengajar dalam rangka pengembangan ilmu dan pembentkan karakter serta mental agar bias berkembang dan siap untuk melanjut kejejang yang lebih tinggi di Andaleh terdapat satu Sekolah Dasar yang dapat menampung anak didik yang ada di Andaleh dan sekitarnya. Namun untuk kelancara pendidikan perlu beberapa faktor sebagai penunjang keberhasilan :

1. Kelengkapan sarana prasarana lapangan olahraga dan ruangan komputer
2. Kesamaan pandangan antara pihak sekolah dan komite sehingga dapat memotivasi untuk belajar secara baik sesuai dengan sistem program pendidikan
3. Pengelolaan manajemen yang baik serta menyusun strategi kebijakan sekolah bersama komite

3.1.1.3. Pendidikan TPA/MDA/TPSA/Pondok

Pendidikan ini merupakan pendidikan yang mengenalkan kaidah-kaidah agama untuk bias baca tulis Alqur'an dan pemahaman isi yang terkandung.

3.1.2. Kesehatan

3.1.2.1. PUSTU (Puskesmas Pembantu)

PUSTU di Nagari Andaleh terletak berdampingan dengan sekola SD dan berada di tengah-tengah nagari untuk memudahkan jangkauan dari masyarakat di nagari

3.1.2.2. POSYANDU

Selain PUSTU Nagari Andaleh juga mempunyai posyandu yang berada di setiap jorong, sebagai perpanjangan tangan PUSTU untuk penanganan balita di jorong-jorong yang memiliki 8 orang kader.

3.1.3. Perekonomian

Yang mendukung perekonomian Nagari Andaleh adalah faktor alam, faktor manisia dan faktor lingkungan, ketiga faktor tersebut memungkinkan Nagari Andaleh dalam pengembangan ekonomi untuk mencapai kemakmuran.

3.1.4. Sektor Pertanian dan Perkebunan

Luas Nagari Andaleh 2100 Ha dari kondisi topografi berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Ketersediaan lahan perkebunan dan persawahan sangat berpotensi untuk kelancaran ekonomi dalam bercocok tanam dan pengelolaan hasil kebun.

3.1.5. Industri dan kerajinan Rumah Tangga

Dengan adanya bahan baku yang mendukung untuk membuat kerajinan seperti rotan, bambu dan kayu. Secara turun temurun sebagian masyarakat masih membikin kerajinan dari bahan baku tersebut seperti Niru (tampian), Jabak (Katidiang) dan Tadie (tikar dari bambu), perabot. Industri rumah tangga yang ada di Nagari Andaleh seperti pembuatan Rakit Kacang, aluo, Kerupuk Talas, dan lain-lain.

3.1.6. Objek Wisata

Nagari Andaleh sangat potensial untuk di jadikan pariwisata alam karena daerah iklim yang mendukung itu terbukti dengan adanya beberapa tempat yang sangat mendukung menjadi objek wisata seperti :

1. Kelok Taruko (dengan pemandangannya lepas pandang Danau Singkarak)
2. Kayu Andaleh (kayu sejarah dengan besar lingkaran 12 m)
3. Air Terjun Cubadie (lokasi tumbuhnya Bunga Raflesia)
4. Air Terjun Dindiang Matahari (air terjun tiga tingkat)
5. Air Terjun Lurah Mudiak (air besar dan ketinggian 30 m)
6. Padang Talao (padang rumput yang luas)
7. Mata air Bulaan (dengan sumber mata air yang besar)

3.1.7. Adat dan Budaya

Pada saat ini yang masih ada kegiatan di bidang adat dan budaya yang berkembang seperti : randai, tari gelombang, pidato adat, tegak penghulu, saluang dan lain-lain. Didukung dengan sarana prasarana adat dan budaya seperti : Balerong adat, Persukuan, Bundo kandung dan niniak mamak.

3.1.8. Agama

Penduduk Nagari Andaleh 100% beragama Islam tetapi secara pengamalan syari'at agama Islam dalam kehidupan masyarakat terbagi dalam beberapa jama'ah yaitu Syathariah, Nasyabandiah, dan Muhamadiyah didukung dengan sarana ibadah 3 buah Mesjid dan 7 Mushalla.

3.1.9. Perantau

Perantau merupakan salah satu aset nagari yang berada di luar dengan berbagai bidang usaha yang sangat memberikan dampak positif terhadap pembangunan nagari, salah satu contoh yang bergerak di bidang penerbitan buku seperti : penerbit buku Bumi Aksara, penerbit buku Akademika Pressindo, penerbit buku Zikrul Hakim, penerbit buku Renika Cipta, dan penerbit buku Anugrah Karya Aksara dan lain-lain.

3.2. MASALAH

Disamping berbagai potensi yang ada di Nagari Andaleh sebagai pendorong pembangunan juga masih ada berbagai permasalahan yang dapat menghalangi dan menghambat pembangunan :

3.1.10. Sarana Pelayanan Masyarakat

1. Sarana dan prasarana kantor BPRN masih kurang sebagai pelayanan masyarakat dan kegiatan dari BPRN itu sendiri
2. Belum adanya sarana gedung sebagai pelayanan bagi BPSPAMs
3. Belum adanya kantor FKPM dalam melaksanakan sebagai pelayanan KANTIBMAS kepada masyarakat

3.1.11. Sarana Perhubungan

1. Masih banyaknya sarana jalan yang belum optimal sebagai sarana perhubungan baik jalan ekonomi maupun sarana jalan transportasi
2. Masih belum maksimalnya sarana angkutan sebagai alat transportasi masyarakat baik antar nagari maupun dalam nagari

3.1.12. Sarana Pendidikan

1. Belum adanya pagar pembatas Kompleks SD dengan Tanah Masyarakat
2. Sarana dan prasarana gedung TPA/TPSA masih belum maksimal

3.1.13. Sarana Kesehatan

1. Rendahnya minat orang tua untuk membawa balita ke Posyandu
2. Sarana dan prasarana posyandu kurang lengkap
3. Belum adanya kerja sama yang baik antara PUSTU dengan Pemerintah Nagari dalam penanganan kesehatan masyarakat

3.1.14. Sosial Budaya

1. Belum adanya gedung serba guna sarana penampung kegiatan seni dan sosial budaya anak nagari

2. Makin berkurangnya nilai-nilai atau semangat gotong royong
3. Tidak adanya dana cadangan nagari untuk penenganan bencana alam
4. Berkurangnya minat generasi muda untuk mempelajari seni tradisional dan Budaya Alam Minangkabau

3.1.15. Agama

1. Pembangunan Mesjid Asasi, Almubarak Baru, Almubarak Lama masih belum sempurna serta TPA/TPSA
2. Kurangnya kegiatan keagamaan di Mesjid dan Mushalla
3. Mushalla-mushalla masih dalam tahap pembangunan gedung dan tempat whuduk

3.1.16. Sumber Daya Manusia

1. Masih banyaknya tenaga potensial yang belum mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan
2. Peran GAPOKTAN dan Kelompok Tani dalam pertanian

3.1.17. Sarana Olahraga

1. Belum maksimalnya Lapangan sepak bola Nagari Andaleh
2. Belum adanya sarana prasarana olahraga lainnya seperti Volly, takraw, Bulu tangkis, dan Basket

3.1.18. Lingkungan Hidup

1. Belum maksimalnya saluran limbah rumah tangga yang baik
2. Nagari Andaleh termasuk dalam daerah rawan bencana

BAB IV

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NAGARI ANDALEH

4.1. VISI DAN MISI

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar no 04 tahun 2008, bahwa setiap nagari di haruskan melahirkan Visi dan Misi Nagari sebagai acuan dalam melaksanakan agenda pembangunan Nagari. Dalam melahirkan Visi dan Misi Nagari tidak terlepas dari Visi dan Misi daerah Kabupaten. Pemerintahan Nagari adalah sebagai pelaksana pemerintahan terdepan dalam rangka mewujudkan agenda pembangunan dari daerah Kabupaten.

4.1.1. Visi

Visi Nagari Andaleh Tahun 2015-2021 adalah sebagai berikut “Terwujudnya Masyarakat Nagari Andaleh Yang Agamais, Maju dan Sejahtera” Untuk dapat dipahami dan dimengerti dari setiap kata kunci yang terangkai dalam kata Visi ini, dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1.1. Agamais

Dimana seluruh masyarakat mampu menjalankan syariat yang telah di wahyukan oleh Allah SWT, dan akan menjadi warna dalam setiap kegiatan nagari, syariat islam merupakan syarat dasar bagi orang minang sesuai filosofi dasar yang telah dianut dan di pahami oleh orang minang yaitu ” Adat Basandi Syara, Syara Basandi Kitabullah” Syara Mangato Adat Mamakai.

4.1.1.2. Maju

Dimana seluruh masyarakat dapat merasakan dan memiliki orientasi perbaikan untuk masa masa yang akan datang, baik dalam keluarga, bertetangga, bersuku, berkaum, beragama, berorganisasi, berkelompok dan lain-lainnya. Masyarakat terjauh dari sifat-sifat negative dari segi kehidupan dan penghidupan. Diharapkan masyarakat dapat tercipta menjadi masyarakat yang tertip, teratur dan sadar hukum.

4.1.1.3. Sejahtera

Dimana masyarakatnya telah dapat memenuhi kebutuhan pokok hidupnya serta layak dan wajar, dengan ditandai tercukupi kebutuhan dasar pangan dan papan, kesehatan yang telah membaik, serta tidak ada lagi yang tidak menamatkan pendidikan dasar. Terwujudnya Nagari Andaleh yang kaya

yang dapat menguasai pengetahuan dalam memajukan kehidupan masyarakat nagari yang tertata rapi, indah dan bersih dengan tetap mempertahankan keasliannya dan keindahan alamnya, masyarakatnya cinta damai dan rukun sesamanya serta mentaati aturan yang telah disepakati bersama. Dalam menentukan kebijakan pembangunan nagari kedepan harus dapat mengali dan memanfaatkan potensi sumber daya alam nagari secara berdaya guna dan berhasil guna untuk kesesajateraan masyarakat nagari, dengan tetap mempertimbangkan keutuhannya secara lestari, diharapkan pelaksanaan pembangunan kedepan lebih mengutamakan pemberdayaan mesyarakat, sehingga aktivitas dan pertumbuhan ekonomi nagari dapat berkembang secara baik dan merata.

4.1.2. Misi

Misi Nagari Andaleh Tahun 2015-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan fungsi dan peran seluruh unsur masyarakat (niniek mamak,Unsur alim ulama,cediak pandai,bundo kanduang dan pemuda) dalam penegaan nilai nilai syara` dan adat serta kemajuan pembangunan kehidupan di semua lini.
2. Menghidupkan fungsi masjid,mushalla sebagai pusat peradapan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang mermoral dalam kebersamaan.
3. Menciptakan pemerintahan nagari yang amanah,bersih responsif,transpatan dan akuntabel.
4. Melakukan penataan adminitrasi pemerintahan nagari secara komprehensif dan stimulan dengan melibatkan seluruh stake hoder yang ada.
5. Menciptakan regulasi dan produk hukum nagari yang mampu memeberikan jaminandan kualitas hidupmasyarakat nagari yang lebih baik dan berahklak mulia
6. Meningkatkan keamanan dan ketertiban serta mitigasi terhadap bencana dalam kehidupan masyarakat
7. Meningkatkan pembangunan dan kualitas infrastruktur,sarana parasarana umum nagari yang berdaya guna dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
8. Menciptakan ekonomi masyarakat nagari andaleh yang kuat melalui peningkatan kualitas bidang pertanian dan pemberdayaan kelompok tani serta menguatkan lembaga keuangan dan koperasi nagari.

9. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari sehingga diharapkan tidak ada rumah tangga miskin di nagari ini.
10. Memaksimalkan peran pemuda/parik paga dalam pembangunan nagari dan dalam pengembangan kreatifitas anak nagari bidang olah raga seni budaya dan pengurangan pengangguran.
11. Meningkatkan peran aktif anak nagari yang ada di perantauan dalam membangun nagari dan ikutserta dalam kebijakan pembangunan.

4.2. Kebijakan Pembangunan

Sesuai dengan potensi dan masalah serta sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia di Nagari Andaleh. Kebijakan pembangunan nagari tetap memperhatikan ketersediaan sumber daya pembangunan melihat kepada kondisi Nagari Andaleh pada saat ini masih banyak potensi nagari yang belum lagi tergarap dan terolah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sangat tergantung penanganannya dari pemerintahan daerah terlebih dari segi pendanaan program pembangunan yang sangat dibutuhkan masyarakat. Boleh dikatakan secara umum apapun bentuk program pembangunan masih memerlukan kucuran dana dari pemerintah daerah, baik propinsi maupun pusat. Tanpa adanya bantuan pembiayaan dari pemerintah maka akan sulit untuk dicapai kemajuan ditingkat Nagari.

4.2.1. Arah Kebijakan pembangunan Nagari Andaleh

Kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi Nagari Andaleh unruk tahun 2015/ 2021 adalah :

1. Meningkatkan pembangunan dan kualitas infrastruktur,sarana prasarana umum nagari yang berdaya guna dalam peningkatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari sehingga diharapkan tidak ada rumah tangga miskin di nagari ini.
3. Menciptakan ekonomi masyarakat nagari andaleh yang kuat melalui peningkatan kualitas bidang pertanian dan pemberdayaan kelompok tani serta menguatkan lembaga keuangan dan koperasi nagari
4. Mengembangkan nilai-nilai agama yang menjiwai dana mewarnai setiap perilaku dan sikap hidup masyarakat nagari disetiap bidang.
5. Menggali dan memantapkan kembali nilai-nilai adat dan budaya yang telah tumbuh dan menjiwai perjalanan hidup masyarakat nagari.

6. Meningkatkan peran generasi pemuda dan perempuan agar lebih berkembang dan maju dalam segala bidang kegiatan kemasyarakatan untuk melanjutkan kaderisasi pembungunan.

4.2.2. Potensi dan Masalah

4.2.2.1. Potensi

1. Pemerintahan Nagari
 - Wali Nagari
 - Perangkat Nagari
2. BPRN
3. KAN
4. LPM
5. Lembaga Unsur
 - Lembaga Unsur Alim Ulama
 - Lembaga Unsur Pandai
 - Lembaga Unsur Bundo Kandung
 - Lembaga Unsur Pemuda
6. PKK
7. Kelompok Tani
8. Koperasi
9. Karang Taruna
10. PUSTU
11. FKPM
12. PORBI
13. LKM – A
14. Kader Nagari (Pemberdayaan dan Teknis)
15. Kader Posyandu

4.2.2.1. Masalah

1. Lemahnya sistem koordinasi antar lembaga
2. Kurangnya pemahaman tugas dan fungsi masing-masing lembaga
3. Sumber daya manusia Perangkat Nagari dan keanggotaan masing-masing lembaga masih kurang

4. Belum adanya program atau kegiatan yang jelas masing-masing lembaga

4.2.3. Program Pembangunan nagari

4.2.4.1. Sarana dan prasarana

1. Pembuatan kantor wali nagari
2. Pembangunan gedung serba guna
3. Lanjutan rabat beton jalan ekonomi jorong Jirek
4. Pengaspalan dan rehap jembatan jalan ekonomi jorong Koto Gantiang ke Subarang
5. Pembenahan lokasi wisata air terjun dan bunga Raflesia
6. Pembenahan pipanisasi air bersih Nagari
7. Pembuatan kantor wali jorong dan pos ronda 1 (Satu Atap)
8. Pembangunan jalan evakuasi
9. Lanjutan Rabat beton jalan dari kantor wali ke gantiang
10. Penedaman jalan PNPM dari cubadie ke subarang
11. Peningkatan jalan baru dari Pulai ke Batuang baririk
12. Pembangunan pagarpembatas Kompleks SD
13. Penyempurnaan draenase jalan lingkaran nagari
14. Pembangunan sarana pasar dan gudang
15. Pengadaan alat-alat pertanian, peternakan dan industry rumah tangga
16. Pembangunan Kantor BPSPAMs Andaleh
17. Melengkapai sarana prasarana BPRN/KAN
18. Lanjutan Penedaman lapangan sepak bola dan pembangunan Stadion Mini
19. Pelebaran jalan Kabupaten
20. Pembukaan jalan usaha tani dari Sawah Laweh ke Taluak
21. Pembukaan jalan tani banda macang, cakuang
22. Pembangunan gedung FKPM
23. Pembenahan wisata air bulaan
24. Pembangunan SANIMAS
25. Penedaman tepi luhung
26. Pembangunan MCK Tepi luhung
27. Pengelolaan Padang Talao
28. Peningkatan Jalan Anduriang
29. Pembukaan jalan Ekonomi dari Padang laweh sampai urek Pauh
30. Peningkatan saluran irigasi surau mudiak
31. Pembangunan Gedung PAUD
32. Pembukaan jalan dari Panta ke padang laweh
33. Penedaman tapi burai kantor wali nagari ke Batukadurang
34. Pembangunan Embung di gantiang
35. Pembukaan jalan dari cakuang ke pasisi
36. Pembukaan Jalan Usaha tani dari Batu kadurang ke Subarang
37. Pengecoran jalan Jambak dan MCK
38. Rabat beton jalan dan rehap pincuran Gadang
39. Pemasangan Pavingblok halaman masjid Almubarak Bt kadurang
40. Rehap Tali banda Aie Angek ke Siriah Aie
41. Lanjutan Pembangunan TPA Al Furqon
42. Pembukaan Jln Usaha Tani Sawah Laweh ke sawah Tambangan
43. Pembukaan Jln Usah Tani dari Talao ke Tampek Ase
44. Pembukaan Jln Usaha Tani dari Jirek Ke Sawah Kuparik

45. Lanjutan Pembangunan Jln Labuah Gadang dari simp Tigo (3) Tanah Lapang ke Jln Aspal
46. Pembukaan Jln Usaha Tani dari banda cubadak ke Aie Tirih
47. Pembukaan Jln Perkebunan dari simp Cubadie ke Padang Talao
48. Pengedaman Belakang Kantor Wali Nagari
49. Lanjutan Pengecoron Jln Stapak dari Simp Yakin ke Ladang Timang
50. Penambahan Modal Untuk Bumng
51. Pembuatan MCK Pincuran Gadang
52. Pembenahan MCK Banda Cubadak
53. Pembuatan Mushalla Mini Di daerah Pertanian (Nagari Andaleh)
54. Rehap Tempa Pemandian Umum (Cakuang)

4.2.3.2. Ekonomi

1. Penyuluhan dan study banding kelompok tani
2. Pemberantasan hama/Pemagaran
3. Pembibitan kayu Andaleh
4. Pelatihan petani bunga
5. Penyuluhan pertanian
6. Pembentukan BUN
7. Pengadaan ternak,sapi,kambing,kerbau
8. Pelatihan perternakan dan pembuatan pupuk kompos
9. Rehabilitasi Irigasi Banda Tengah ± 25 m
10. Rehabilitasi Irigasi diateh ± 25m
11. Rehabilitasi Irigasi banda Ambacang ± 25m
12. Rehabilitasi Irigasi Banda Cubadak ± 25m
13. Rehabilitasi Irigasi Banda Cakuang Dateh ± 30 m
14. Rehabilitasi Irigasi Banda Pandam ± 500 m
15. Rehabilitasi Irigasi Banda Surau Lakang karumah (Kuparik) ± 300 m
16. Rehabilitasi Tali Banda Munggu ± 30 m
17. Rehabilitasi Tali Banda Guguak ± 30 m
18. Rehabilitasi Irigasi Banda sawah Ampanjang ± 30 m
19. Rehabilitasi Irigasi Banda Taluak ± 30 m
20. Rehabilitasi Irigasi Banda Pauh ± 250 m
21. Rehabilitasi Irigasi Banda Ranah ± 50 m
22. Rehabilitasi Irigasi Banda Taruko ± 300 m
23. Rehabilitasi Irigasi Banda Pincuran Pakak ± 50 m
24. Rehabilitasi Irigasi Banda Kubu Baru ± 40 m
25. Rehabilitasi Irigasi Banda Tui ± 100 m
26. Rehabilitasi Irigasi Banda Titian Aie ± 150 m
27. Rehabilitasi Irigasi Banda jambak ± 100 m
28. Rehabilitasi Irigasi Banda Sawah Cakuang ± 40 m
29. Rehabilitasi Tali Banda sungai baliang ± 300 m
30. Rehabilitasi Banda Sungai Tulang ± 1Km
31. Rehabilitasi Irigasi Sawah Pantai ±. 1.Km
32. Rehabilitasi Irigasi Sawah Laweh ±. 500 M
33. Rehabilitasi Irigasi Sawah – sawah ±. 500 M
34. Rehabilitasi Irigasi Sawah Jambu Ateh ±. 1 Km
35. Rehabilitasi Irigasi Sawah Jambu Bawah ±. 1 Km
36. Rehap Irigasi Rumah Tingga

4.2.3.2. Sosial Budaya

1. Beasiswa anak RTM dan berprestasi
2. Sekolah paket A,B dan C
3. Pembenahan objek wisata Padang Talao
4. Pelatihan tentang agro wisata
5. Menyusun kurikulum TPA
6. Pembangunan sekolah lanjut tingkat MAN
7. Pembinaan perangkat dan kepala jorong
8. Pembenahan lokasi dan mempromosikan situs kayu Andaleh
9. Peningkatan kualitas TK dan PAUD
10. Pengembangan kesenian Minang
11. Penyuluhan bidang hukum
12. Pemberian insentif Kader-kader Nagari
13. Pemahaman tugas dan fungsi kelembagan
14. Mempromosikan air terjun Lurah Mudiak
15. Pengadaan Pustaka Sekolah/TPA/TPSA
16. Mempromosikan objek wisata Kelok Taruko
17. Melengkapi sarana prasarana olahraga
18. Tunjangan kesejahteraan guru pondok Al quran
19. Pelatihan seni baca al quran
20. Pengadaan pakaian Majelis Taqlim
21. Peralatan Memasak Bundo Kandung
22. Pakaian Olah Raga PKK
23. Pakaian Tari Gelombang Anak SD,SMP
24. Peningkatan SDM TPA/TPSA
25. Perlengkapan perangkat/penunjang TPA/TPSA
26. Pengadaan Mobiler,perangkat Lunak dan pengadaan jaringan
27. Pengadaan Pakaian PDH dan PDL tertentu untuk pemerintahan Nagari
28. Pengadaan Radio Telekomunikasi (RAPI)
29. Pengelolaan dan Penataan Alat Transportasi Nagari
30. Pembangunan rumah tidak layak huni
31. Pelaksanaan Mubes Nagari dan Pembuatan
32. Peraturan Nagari tentang Aset Nagari
33. Pembuatan Peraturan Nagari tentang Tata Tertib
34. Pembuatan Peraturan Nagari tentang Gotong Royong
35. Pembuatan Peraturan Nagari tentang Pranata Nagari (Salingka Nagari)
36. Pembuatan Peraturan Nagari tentang Legeslasi/ Retribusi
37. *GelandangSilihBaganti (GSB)*
38. *MTQ Tingkat Kec.danKab*
39. *PengadaanSeragamOlah Raga*
40. *PengadaanTransportasi Kader Nagari*
41. *PembuatanWabsitNagari*
42. *Pengadaan CCTV Pada Kantor Wali*
43. *PemberianTransportasiPada Guru TK& PAUD, TPA/TPSA danGarin*
44. *PestifalBudayaMinangKabau*
45. *PengadaanRacunApi*
46. *PeningkatanKapasitasMasyarakat*
47. *Pemberdayaan Tim 11*

4.2.3.2. Kesehatan

1. Pemberian makanan tambahan pada anak kurang gizi
2. Penyuluhan kesehatan
3. Vaksinasi hewan peliharaan
4. Pembangunan saluran limbah
5. Pembuatan SANIMAS
6. Pengadaan Marka/Rambu rambu Kesehatan

4.2.4. Strategi Pencapaian

Strategi yang dilaksanakan dalam upaya pencapaian program pembangunan adalah :

1. Melahirkan Peraturan Nagari tentang penguatan Kelembagaan dan Institusi masyarakat yang ada agar mampu mengoptimalkan nilai-nilai keagamaan dan budaya luhur masyarakat
2. Membina sikap toleransi dalam kehidupan masyarakat berdasarkan latar belakang sejarah dengan didukung oleh komitmen bersama Pemerintahan Nagari
3. Memelihara dan mengembangkan inisiatif masyarakat untuk membangun nilai-nilai keagamaan dan budaya luhur melalui dukungan Pemerintah
4. Mengembangkan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan Nagari sebagai sentra pendidikan
5. Mengoptimalkan peraturan yang mengatur bidang pelayanan dan sumber daya alam dengan dukungan pihak Pemerintah dan Lembaga terkait
6. Mensinergikan kebijakan Pemerintah Kabupaten dengan pemerintahan Nagari dalam memberikan sanksi yang keras terhadap perusak lingkungan dan sumber daya alam
7. Memanfaatkan Lembaga dan Institusi masyarakat yang ada untuk mengantisipasi kemungkinan adanya propokasi serta asutan terhadap masyarakat dalam menjalankan fungsinya
8. Mengembangkan keuanagan syariah dalam memberikan modal usaha bagi masyarakat Nagari
9. Mengoptimalkan program pengentasan kemiskinan menuju pembangunan ekonomi kerakyatan yang mandiri
10. Melahirkan produk unggulan Nagari dalam meningkatkan persaingan pasar hasil produksi pertanian

11. Membangun sarana dan prasarana untuk menunjang perekonomian mengiringi terbukanya peluang pasar produksi pertanian dan perkebunan
12. Mempersiapkan manajemen kepariwisataann dalam rangka pemanfaatan peluang industry pariwisata dan agro wisata
13. Mengembangkan akses Nagari kekawasan perdagangan dengan daerah tetangga untuk memperluas akses pemasaran
14. Mearahkan usaha untuk menunbuhkan pusat pertumbuhan ekonomi di Nagari melalui kerja sama antara Pemerintahan Nagari dengan isfaktor dalam pengelolaan pemanfaatan potensi Nagari
15. Mengoptimalkan upaya pengalian sumber-sumber potensi ekonomi melalui partisipasi masyarakat Nagari dan Perantau dalam pembangunan Nagari
16. Mengoptimalkan perubahan paradikma Pemerintahan Nagari yang berorientasi padan perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik dan yang bersih
17. Meningkatkan sumber daya aparatur Pemerintahan Nagari dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
18. Memperkuat sistem koordinasi antar lembaga atau unit kerja di Pemerintahan nagari dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih anti KKN
19. Mengembangkan nilai religius dan budaya luhur masyarakat melalui keteladanan dan aksi nyata dari tokoh-tokoh agama dan pemengku adat
20. Mesinerjikan komitmen antara Pemerintah Nagari denagan tokoh agama dan budaya untuk membangun tatanan kehidudpan masyarakat melalui penguatan peran tokoh agama dan budaya
21. Membuat peraturan Nagari tentang peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang mengatur hak dan kewajibana masyarakat, swasta dan pemerintah
22. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan penyediaan sarana dan prasarana pendidkan dan kesehatan
23. Mengembangkan lembaga pendidikan yang ada dengan program memuat nilai-nilai lokal yang mamapu menjawab kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan pelayanan pendidikan

24. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat dan bersih melalui program pemerintah
25. Meningkatkan kesadaran dan rasa memiliki kepada masyarakat terhadap pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup melalui program pemerintahan

BAB V

PENUTUP

3.1. Program Transisi

Dalam menyusun RPJM Nagari ditambahkan rancangan program indikatif 1(satu) tahun kedepan setelah periode RPJM Nagari berakhir dan jabatan wali nagari habis yang disebut dengan programtransisi. Program transisi ini bertujuan untuk menjembatani kekosongan dokumen perencanaan jangka menengah sampai pada masa akhir jabatan Wali Nagari periodeRPJM 2019. Dengan adanya program transisi ini diharapkan segala kemungkinan negativetidak akan terjadi dalam menyusun rencana program dan kegiatan setelah berakhirnyaperiode RPJM Nagari berakhir, Maka Pemerintah Nagari menyusun Rancangan RencanaKerja Pemerintah Nagari untuk tahun 2020 sesuai dengan jadwal dengan agendamnyelesaikan masalah-masalah pembangunan yang belum seluruhnya tertangani sampaidengan Tahun 2020 dan masalah-masalah pembangunan yang akan dihadapi sampai tahun2021.Selanjutnya Wali Nagari yang terpilih dan Badan Perwakilan Nagari hasil PemilihanWali Nagari dan Badan Perwakilan Nagari Tahun 2019 mempunyai ruang gerak yang luas menyempurnakan Rancangan Rencana kerja Pemerintah Nagari Tahun 2020 yang sudah disusun untuk pelaksanaan pembangunan nagari yang lebih baik.

3.2. Kaidah Pelaksanaan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari Andaleh merupakan dokumen perencanaan pembangunan untuk periode 6 (enam) tahun berisikan arah pembangunan yang ingin dicapai nagari dalam kurun waktumasa bakti Wali Nagariterpilih yang disusun berdasarkan Visi Misi dan Program Nagari dimana program nagaridan kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pemerintah Nagariyang menjadi batas kewenangan Nagari dengan mempertimbangkankemampuan/kapasitas keuangan Pemerintah Kabupaten Tanah datar,APBD,APBN,Program RPJM dan dana lain lainnya agar ini dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan harapan perluditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut.:

1. RPJM Nagari akan digunakan sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja. Pemerintah setiap tahun berjalan sesuai dengan periode RPJM Nagari tersebut
2. Penguatan peran pemerintah Nagari dan Masyarakat dalam Pelaksanaan RPJMNagari.
3. Merupakan dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja enam tahunan dan

Tahunan

Dengan dokumen perencanaan ini diharapkan dapat terlaksananya pembangunan dalam **Terwujudnya Masyarakat Nagari Andaleh yang Agamais, Maju dan Sejahterá**